

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nama Fakultas	:	HUKUM
Nama Prodi	:	S2 ILMU HUKUM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
MATA KULIAH	KODE MK	SKS	KONSENTRASI	SM
HUKUM OTONOMI DAERAH	18B01211002	2	ILMU HUKUM	II
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		Wakil Dekan Bid. Akademik, Riset dan Inovasi	
	Tanda Tangan Prof. Dr. A. Pangerang Moenta, SH, MH, DFM		Tanda Tangan Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H.	
CPL-PRODI KEWAJIBAN MATAKULIAH				
S3	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa			
P2	Mampu menafsirkan aspek teoretis dan aspek normatif dalam segala bidang hukum			
P5	Menguasai pengetahuan dasar atau aspek teoritis dan aspek normatif dalam segala bidang hukum			
KU3	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data			
KK1	Mampu menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi peraturan-peraturan di bidang hukum			
KK3	Mampu menelaah dan menyusun konsep penyelesaian masalah atau kasus hukum melalui penerapan metode berpikir yuridis, berdasarkan pengetahuan teoritis dan peraturan perundang-undangan			

CP-MATAKULIAH (CP-MK) / SASARAN BELAJAR
Setelah mempelajari matakuliah ini maka mahasiswa mampu menguasai teori di bidang otonomi daerah sebagai dasar untuk penyelesaian masalah seputar otonomi daerah.
DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH
Matakuliah ini membahas mengenai peristilahan dalam hukum otonomi daerah, bentuk negara, teori desentralisasi, desentralisasi di beberapa negara, sistem-sistem otonomi daerah, sejarah dan pengaturan desentralisasi di Indonesia, pelaksanaan desentralisasi di Indonesia, parameter pelaksanaan desentralisasi, pembagian dan hubungan kewenangan pusat dan daerah, Perda dan perdes, Pilkada, Kepala daerah dan DPRD.

Daftar Referensi:

1. Andi Pangerang, Prinsip Permusyawaratan Rakyat berdasarkan Pasal 18 UUD 1945 dan Implementasinya dalam Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan di Daerah, Disertasi, UNPAD, 1999.
2. Agus Yusoff dan Andi Yusran, Desentralisasi di Indonesia dari Otonomi Luas ke Otonomi Terpimpin, Suska Press, Pekanbaru, 2007.
3. Bagir Manan, Hubungan Antara Pusat dan Daerah, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1994.
4. Irawan Soejito, Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, rineka Cipra, Jakarta, 1990.
5. Smith, BC, Decentralization, The Territorial Dimension of State, George Allen & Unwin, London, 1985.
6. Muhammad Fauzan, Hukum Pemerintahan Daerah, UII Press, Yogyakarta, 2006.
7. Pipin & Dedah Jubedah, Hukum Pemerintahan Daerah, Pustaka Bani Quraisy, Bandung, 2005.
8. Syaukani HR., Affan Gaffar, dan Ryaas Rasyid, Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2002.
9. Rozali Abdullah, Pelaksanaan Otonomi Luas, Rakawali Grafindo, Jakarta, 2007.
10. HAW Wijaya, Otonomi Daerah dan Daerah Otonom, Rajawali Grafindo, 2007.

11. Josef Riwo Kaho, Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia, Rajawali Grafindo, Jakarta, 2007.

12. Juanda, Hukum Pemerintahan Daerah, Alimni Bandung, 2008.

Pertemuan Ke-	Sasaran Pembelajaran/Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Topik Kajian/Materi	Bentuk/Metode/Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Indikator/Kriteria Penilaian	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pembukaan matakuliah	Pembukaan kuliah, menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> • RPS • Kontrak Perkuliahan • Standar Penilaian • Ruang lingkup materi: <ol style="list-style-type: none"> a. Teori-teori desentralisasi b. Pengaturan desentralisasi c. Praktik desentralisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kuliah Interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menguraikan identitas, deskripsi dan tujuan matakuliah 	2%
2	Mahasiswa mampu menjabarkan perbedaan peristilahan dalam hukum otonomi daerah	Pengertian: <ul style="list-style-type: none"> • Desentralisasi; • Dekonsentrasi; • Tugas Pembantuan; • Daerah Otonom; • Otonomi Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah Interaktif • <i>Case Study</i> 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membedakan istilah dalam otonomi • Keaktifan dalam diskusi kelompok • Ketepatan hasil analisis kasus • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun 	6%
3	Mahasiswa mampu menjabarkan bentuk negara dan hubungan desentralisasi dalam	Bentuk negara: <ul style="list-style-type: none"> • Kesatuan; • Federasi; Hubungan desentralisasi dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Review Materi • Kuliah Interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan hasil review materi pada pertemuan sebelumnya • Ketepatan menguraikan materi • Kemampuan bertanya dan 	4%

Pertemuan Ke-	Sasaran Pembelajaran/Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Topik Kajian/Materi	Bentuk/Metode/Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Indikator/Kriteria Penilaian	Bobot
	negara kesatuan	negara kesatuan.			mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	
4	Mahasiswa mampu menguraikan teori desentralisasi	Hakikat desentralisasi; Urgensi desentralisasi; Nilai desentralisasi; Elemen desentralisasi; Fungsi, keuntungan, dan kelemahan desentralisasi.	• Kuliah Interaktif	2x50 menit	• Ketepatan menguraikan materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	4%
5	Mahasiswa mampu membedakan konsep desentralisasi di beberapa negara	Inggris; Perancis; Belanda; India; Philipina.	• Review Materi • Kuliah Interaktif • Diskusi	2x50 menit	• Ketepatan hasil review materi pada pertemuan sebelumnya • Ketepatan membedakan konsep desentralisasi di beberapa negara • Keaktifan dalam diskusi • Ketepatan hasil diskusi • Kedisiplinan dan sopan santun	6%
6	Mahasiswa mampu membedakan sistem-sistem otonomi daerah	Sistem otonomi material; Sistem otonomi formal; Sistem otonomi nyata.	• Kuliah Interaktif	2x50 menit	• Ketepatan membedakan materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	4%
7	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah dan pengaturan desentralisasi di Indonesia	Masa penjajahan: • Belanda; • Jepang. Masa kemerdekaan: • Orde lama; • Orde demokrasi terpimpin; • Orde baru; • Era reformasi.	• Kuliah Interaktif • Diskusi	2x50 menit	• Ketepatan menguraikan materi • Keaktifan dalam diskusi • Ketepatan hasil diskusi • Kedisiplinan dan sopan santun	6%
8	MID TEST		• Ujian Tulis	2x50 menit	• Ketepatan menjawab soal • Kejujuran	20%

Pertemuan Ke-	Sasaran Pembelajaran/Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Topik Kajian/Materi	Bentuk/Metode/Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Indikator/Kriteria Penilaian	Bobot
9-10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perkembangan pelaksanaan desentralisasi di Indonesia	UU nomor 1 Tahun 1945; UU Nomor 22 Tahun 1948; UU Nomor 1 Tahun 1957; UU Nomor 18 Tahun 1965; UU nomor 5 Tahun 1947; UU Nomor 22 Tahun 1999; UU Nomor 32 Tahun 2004; UU Nomor 23 Tahun 2014/Perppu Nomor 1 Tahun 2014 (beserta perubahannya).	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan mengidentifikasi materi Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat Kedisiplinan dan sopan santun 	4%
11	Mahasiswa mampu menghubungkan parameter pelaksanaan desentralisasi	Beberapa parameter; Evaluasi pelaksanaan; Parameter yang ideal.	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menghubungkan materi Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat Kedisiplinan dan sopan santun 	4%
12	Mahasiswa mampu menganalisis pembagian dan hubungan kewenangan pusat dan daerah	Pembagian kewenangan pusat dan daerah; Hubungan kewenangan pusat dan daerah.	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Interaktif Case Study 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menganalisis materi Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat Kedisiplinan dan sopan santun 	6%
13	Mahasiswa mampu membedakan produk hukum daerah/desa	Produk hukum daerah/desa; <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Daerah; Peraturan Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan membedakan materi Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat Kedisiplinan dan sopan santun 	3%
14	Mahasiswa mampu menganalisis pengaturan dalam pemilihan kepala daerah dalam penyelesaian sengketa pilkada	Pengaturan pilkada; Penyelesaian sengketa pilkada.	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Interaktif Case Study 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menganalisis aturan Keaktifan dalam diskusi kelompok Ketepatan hasil analisis kasus Kemampuan bertanya dan 	5%

Pertemuan Ke-	Sasaran Pembelajaran/Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Topik Kajian/Materi	Bentuk/Metode/Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Indikator/Kriteria Penilaian	Bobot
					mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	
15	Mahasiswa mampu menguraikan tugas dan fungsi kepala daerah dan DPRD	Wewenang Kepala Daerah; Fungsi DPRD; dan Hubungan DPRD dengan Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan APBD.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Diskusi 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menguraikan materi • Kemampuan menyatakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun 	6%
16	FINAL TEST		<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjawab soal • Kejujuran 	20%